



e paper

- SEJARAH BARU PILKADA KABUPATEN MALANG

# Derby Gondanglegi

## Head to Head



### Abah Sanusi

GONDANGLEGI KULON

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Malang, telah resmi menyatakan bahwa administrasi dua pasangan bakal calon bupati dan wakil bupati, yakni M Sanusi-Lathifah Shohib serta Gunawan-Umar Usman sudah berstatus memenuhi syarat (MS).

Penetapan hasil verifikasi administrasi tertuang di dalam Surat Pengumuman Nomor : 458/PL.02.2.Pu/3507/2024 tentang Hasil Penelitian Perbaikan Persyaratan Administrasi Serta Visi Misi dan Program Bakal Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Malang Tahun 2024.

### Abah Gunawan

GONDANGLEGI WETAN

Atau Gunawan HS SH MHum merupakan mantan Anggota Provinsi Jawa Timur periode 2019 - 2024

# Dua Tokoh Asal Gondanglegi Bertarung Berebut kursi Bupati



*Gunawan HS (Mantan DPRD Jatim)*

Partai Politik : Masih Kader PDIP

# VS



*HM Sanusi (Bupati Malang)*

Partai Politik : Kader PDIP

## Karier

**G**unawan HS memiliki basic sebagai pengusaha ini bukan orang baru yang berkiprah di dunia politik.

Dia diketahui pernah menjabat sebagai anggota DPRD Jatim selama 2 periode.

Tepatnya sebagai anggota DPRD Jatim periode 2014-2019 dan periode 2019-2024. Pria kelahiran Malang, 24 November 1960 ini menempuh penididikannya di SDN Gondanglegi Wetan 01, lalu melanjutkan jenjang SLTP di SMP NU Gondanglegi.

Usai lulus dia melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Kepanjen. Tak berhenti di situ, pria yang akrab disapa Abah Gun ini menempuh pendidikan di akademi bahasa Asing-Malang. Kemudian menempuh jenjang yang lebih tinggi dengan melanjutkan S1 dan S2 hukum di Unmer Malang.

Abah Gun sendiri diketahui sejak lama aktif di berbagai kepengurusan yayasan maupun organisasi. Mulai dari menjadi penasehat Jamaah Maiyah Malang Raya, Pendiri Grup Sholawat Kakang Kawah hingga mengisi posisi Wakil Ketua DPC PDIP Kabupaten Malang.

**H**M Sanusi atau lebih dikenal dengan sebutan Abah Sanusi, adalah figur politik yang lahir di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, pada 20 Mei 1960.

Kariernya dimulai sebagai dosen di fakultas syariah, Universitas Malang, sebelum akhirnya terjun ke dunia politik dengan bergabung di Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Selama tiga periode berturut-turut, ia terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Malang pada Pemilu 1999, 2004, dan 2009.

Puncak karier politiknya tercapai saat mendampingi Rendra Kresna sebagai Wakil Bupati Malang pada 2016.

Namun, Sanusi diangkat sebagai pelaksana tugas (Plt) Bupati Malang pada 2018.

Setahun kemudian, ia dilantik sebagai Bupati Malang dan memutuskan untuk berpindah ke Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) pada Februari 2020.

Dalam Pilkada Kabupaten Malang 2020, Sanusi mencalonkan diri kembali sebagai bupati, kali ini berpasangan dengan Didik Gatot Subroto sebagai calon wakil bupati.

Dengan latar belakang pendidikan yang kuat dan pengalaman politik yang matang, Sanusi adalah sosok penting dalam politik Kabupaten Malang. Ia kini bersiap kembali untuk maju dalam Malang.

# Adu Kekayaan



Gunawan HS (Mantan DPRD Jatim)

HM Sanusi (Bupati Malang)

## Berdasarkan LHKPN

**G**unawan Wibisono HS yang akrab disapa Abah Gun menjabat sebagai anggota DPRD Jatim dari 2014 hingga 2024. Ia direkom Partai Golkar, Partai Demokrat (PD) dan Hanura

**Berdasarkan laporan LHKPN tahun 2023 total kekayaan Gunawan HS tercatat mencapai Rp 6.470.000.000.**

**H**M Sanusi kembali maju dalam Pilkada 2024. Ia diusung bersama Lathifah Shohib dengan rekom dari 11 partai. Meliputi Partai Gerindra, PDIP, PKB, PPP, Partai Solidaritas Indonesia (PSI), NasDem, PAN, Partai Gelora, Partai Bulan Bintang, Partai Ummat, dan Partai Perindo.

Berdasarkan LHKPN pada Maret 2024, Bupati Malang periode 2019-2024, pria yang akrab disapa Abah Sanusi, mencatat total kekayaan sebesar Rp2.376.766.466.

**1**

Tanah dan bangunan yang ia beli sendiri, dengan total nilai Rp 5.490.000.000.

**2**

Properti miliknya antara lain berupa tanah dan bangunan seluas 500 m<sup>2</sup>/300 m<sup>2</sup> senilai Rp 1.510.000.000,

**3**

Selain itu juga sejumlah properti lainnya yang berasal dari warisan dan pembelian pribadi dengan nilai hingga Rp2.010.000.000. Seluruh aset tersebut berlokasi di Kabupaten dan Kota Malang.

**4**

Transportasi nilainya mencapai Rp640.000.000. Kendaraan tersebut meliputi Honda Freed tahun 2014 senilai Rp140.000.000 dan Toyota Venturer tahun 2022 dengan nilai Rp500.000.000.

**5**

simpanan kas dan setara kas sebesar Rp400.000.000. Tidak ada harta bergerak lainnya, surat berharga

**1**

Kekayaan Sanusi ini diperoleh dari berbagai sumber, termasuk aset tanah dan bangunan senilai Rp634.611.000. Aset tersebut meliputi tanah warisan dengan ukuran berbeda-beda yang terletak di Kabupaten Malang.

**2**

Sanusi juga memiliki kendaraan berupa Toyota Minibus yang dibeli pada tahun 2023 dengan nilai Rp550.000.000.

**3**

Sanusi juga memiliki kendaraan berupa Toyota Minibus yang dibeli pada tahun 2023 dengan nilai Rp550.000.000.

**4**

Sanusi juga melaporkan memiliki simpanan kas dan setara kas sejumlah Rp1.192.155.466.

**5**

**TOTAL** Kekayaan Bupati Malang HM Sanusi senilai Rp 2. 376. 766.466

# Adu Program



*Gunawan - Umar Usman (GUS)*

## Malang Gemilang

Paslon Gunawan-Umar Usman mengusung slogan Gemilang, akronim dari guyub, empati, memasyarakat, inovatif, lurus, amanah, dan ngabekti. Visi yang dibawa adalah mewujudkan Kabupaten Malang yang berdaya saing, mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan.

Program Gunawan-Umar Usman (GUS)

1. Masyarakat terdidik, cerdas, terampil (peningkatan sarpras pendidikan merata dan berkualitas baik, peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik, kurikulum adaptif terhadap DUDI, pendidikan keterampilan kerja berbasis sertifikasi, 1 kecamatan 1 BLK).
2. Masyarakat sehat (satu desa satu ambulance, kesejahteraan tenaga kesehatan, sarpras kesehatan unggul, peningkatan dokter spesialis di puskesmas, integrasi layanan puskesmas, polindes, dan poskedes).
3. Petani, peternak, nelayan sejahtera (modernisasi dan mekanisasi pertanian/peternakan/perikanan, skema kredit, jaminan ketersediaan input produksi, penguatan infrastruktur pertanian, penguatan pola kemitraan. Pertanian/peternakan/perikanan, pemulihan lahan pertanian).
4. Pemerintahan cerdas (peningkatan digitalisasi layanan publik, organisasi miskin struktur kaya fungsi, optimalisasi kinerja ASN berbasis kompetensi).
5. Ekonomi kreatif dan UMKM berdaya (one village one creative center/satu desa satu pusat kreatif/creative hub, kredit murah bagi UMKM).
6. Seni dan budaya lestari (one village one center of culture and art/satu desa satu padepokan seni dan budaya).
7. Ketahanan lingkungan berkelanjutan (satu rumah satu pohon yang memiliki nilai ekonomi dan berdampak pada kualitas dan kenyamanan serta kelestarian lingkungan, satu rumah satu tanaman organik).
8. Desa berdaya (dana desa minimal Rp5 miliar per desa).
9. Handal dalam infrastruktur (kualitas jalan dan moda transportasi handal dan terintegrasi, infrastruktur publik ramah lansia, gender, dan berkebutuhan khusus/disabilitas serta ramah lingkungan).
10. Masyarakat sejahtera, unggul, aman, dan rukun (perlindungan sosial bagi masyarakat miskin dan rentan, bedah rumah, stabilisasi harga pangan).



*Sanusi - Lathifah (Salaf)*

## Lanjutkan

Program Sanusi-Lathifah (Salaf)

1. Embung stunting (program penurunan stunting).
2. Antar sekolah (anak terlantar kembali sekolah).
3. Contra war (contraceptive for women at risk).
4. P2L (pekarangan pangan lestari).
5. Bedah rumah.
6. Desa makmur (penumbuhan dan penguatan BUMDes/BUMDesma).
7. Dini siswa Malang (budidaya nila sistem kawasan).
8. 500 sertifikat halal (sertifikat halal gratis untuk industri dan UMKM).
9. Permadi (pemberdayaan ekonomi berbasis perempuan dan disabilitas mandiri).
10. Kalaju (kampung nelayan maju).
11. Sipanji (sistem informasi pengelolaan pajak dan retribusi mandiri).
12. Puas (pendampingan usaha dan legalitas).
13. Pembangunan sirkuit balap di Kanjuruhan.
14. Pengembangan sawit.
15. Pembangunan Alun-Alun Kabupaten Malang.
16. Pembangunan rest area. Kawasan industri. Inovasi pemanfaatan lahan.
17. Petani menyala (petani milenial Kabupaten Malang).
18. Peningkatan dan persiapan kualifikasi PMI (pekerja migran Indonesia).
19. NIB macapat (nomor induk berusaha mudah, cepat, dan transparan).
20. Siap kerja plus (peningkatan aplikasi siap kerja).
21. Sistem informasi pelayanan kependudukan.
22. Segara (sebar sanggar budaya).
23. Cagar budaya Pendopo Malang (sebagai wahana wisata sejarah dan cagar budaya).
24. Suling (Subuh keliling).
25. Pemuda pemudi pelopor.
26. Pemberdayaan pondok pesantren.
27. Jamu teka (jalan mulus tembus kampung).
28. EBT (energi baru dan terbarukan).
29. Konservasi JLS.
30. Bersih Indonesia (TPA menjadi TPST dan pelayanan sampah).
31. IPAL komunal.
32. Sapi baja (sampah pilah bangun jamban).
33. Kampung/desa tangguh.
34. Sapi baja (sampah pilah bangun jamban).
35. Kampung/desa tangguh.